

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang Masalah**

Pembangunan perekonomian nasional bertujuan untuk mewujudkan masyarakat yang adil dan makmur yang merata material dan spiritual berdasarkan Pancasila dan Undang-undang Dasar 1945. Salah satu tujuan dilaksanakannya pembangunan perekonomian pada setiap negara agar terbukanya lapangan pekerjaan dan peluang usaha bagi masyarakat yang mana segala usaha dan kegiatan pembangunan harus dapat dimamfaatkan bagi peningkatan pendapatan dan kesejahteraan penduduk. Usaha kecil dan koperasi yang merupakan sebagian terbesar sekaligus pilar penompang utama dari perekonomian nasional harus diberi peluang dan peran lebih besar karena merupakan tulang punggung perekonomian nasional.<sup>1</sup>

Pakar ekonomi merumuskan tujuan kegiatan ekonomi secara terperinci. Tujuan ini meliputi tujuan yang bersipat pribadi(individu) dan sosial (masyarakat). Tujuan pribadi yang dibolehkan antara lain pemenuhan kebutuhan pribadi dan keluarga. Menabung untuk jaminan hari tua dan keinginan untuk meninggalkan warisan bagi keturunan amat dianjurkan, sebagai tujuan usaha produktif yang dibenarkan. Memenuhi kebutuhan dasar (*basic needs*) pada dasarnya menjadi kewajiban setiap orang.<sup>2</sup>

---

<sup>1</sup>Mohammad Jafar Hafsa, *Kemitraan Usaha dan Konsep Strategi*, (Jakarta: PT Pustaka Sinar Harapan, 2000), Cet ke-2, h. 19.

<sup>2</sup> Mawardi, *Ekonomi Islam*, (Pekanbaru: Alaf Riau, 2007), h. 6

Perekonomian rakyat pada hakikatnya merupakan padanan istilah ekonomi rakyat yang berarti perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat adalah usaha ekonomi yang menjadi sumber penghasilan keluarga atau orang-perorang. Perekonomian yang diselenggarakan oleh rakyat, berarti perekonomian nasional berakar pada potensi dan kekuatan masyarakat secara luas dalam menjalankan roda perekonomian mereka sendiri. Adapun bentuk perekonomian yang dilakukan langsung oleh rakyat atau kemandirian perekonomian adalah dengan membuka usaha-usaha rakyat atau disebut juga dengan Usaha Mikro Kecil Menengah (UMKM).<sup>3</sup>

Usaha kecil merupakan kegiatan usaha yang mampu memperluas lapangan kerja, serta dapat menyerap tenaga kerja. Pertumbuhan usaha kecil akan menimbulkan dampak positif terhadap peningkatan jumlah tenaga kerja, pengurangan jumlah kemiskinan, pemerataan dalam distribusi pendapatan, dan pembangunan ekonomi.<sup>4</sup>

Kekayaan yang ada menunjukkan bahwa usaha kecil adalah penyumbang terbesar kepada kekuatan ekonomi Negara, dan telah terbukti terutama disaat resesi ekonomi ditahun 1985 dan 1997. Kesulitan pada masa resesi ekonomi telah bantu oleh kahadiran usaha-usaha kecil. Sumbangan usaha kecil kepada masyarakat dan juga Negara adalah sangat signifikan dan bentuk sumbangan

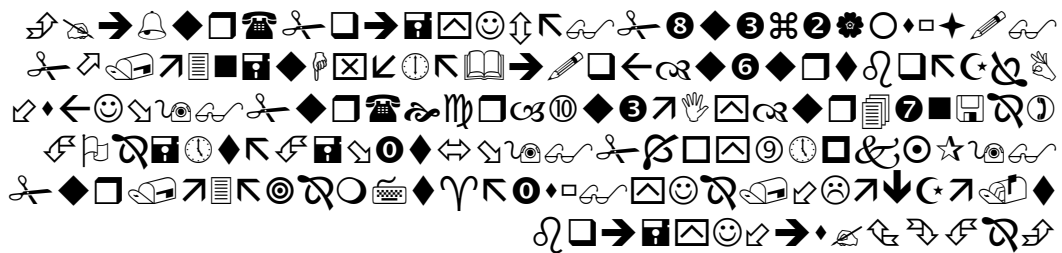
---

<sup>3</sup>Sumodiningrat, Gunawan, *Pemberdayaan Masyarakat dan Jaring Pengaman Sosial*, (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Umum, 1998)

<sup>4</sup>Suhardjono, *Manajemen Perkreditan Usaha Kecil dan Menengah*, (Yogyakarta, UPP AMP YKPN, 2003), h. 36-37.

tersebut diantaranya adalah memberi pekerjaan, penciptaan teknologi/metode baru dan juga produk baru untuk kepentingan Negara.<sup>5</sup>

Merencanakan suatu usaha harus terlebih dahulu ditentukan tujuan usaha yang dimaksud, sebab jika tidak demikian masing-masing kegiatan bisa berjalan sendiri-sendiri. Apabila tujuan sudah ditentukan, sebaiknya digariskan kebijaksanaan-kebijaksanaan, strategi dan titik untuk mencapai tujuan itu. Penentuan tujuan hendaknya dilakukan menurut metode dan teknik-teknik tertentu seperti teknik mengambil keputusan dan teknik pelaksanaannya.<sup>6</sup> Allah SWT berfirman dalam surat At-Taubah ayat 105 berikut ini;



Artinya; “Dan Katakanlah: “Bekerjalah kamu, Maka Allah dan rasul-Nya serta orang-orang mukmin akan melihat pekerjaanmu itu, dan kamu akan dikembalikan kepada (Allah) yang mengetahui akan yang ghaib dan yang nyata, lalu diberitakan-Nya kepada kamu apa yang Telah kamu kerjakan”.<sup>7</sup> (At-Taubah: 105)

Firman Allah SWT di atas menganjurkan umat manusia untuk bekerja, dalam bekerja tentu manusia memerlukan manajemen sebagai sebuah proses perencanaan, pengorganisasian, pengkoordinasian, dan pengontrolan sumber daya untuk mencapai sasaran secara efektif dan efisien. Efektif berarti bahwa tujuan

---

<sup>5</sup>Marnis, *Pengantar Bisnis*, (Pekanbaru: Unri Press, 2008), Cet. Ke-2, h. 263  
<sup>6</sup> Sarwoto, *Dasar-Dasar Organisasi dan Manajemen*, (Jakarta: Gghalia Indonesia, 1981), h.134  
<sup>7</sup> Departemen Agama RI, *Al-Qur'an dan Terjemahnya*, (Bandung: CV. J-ART, 2005), h. 124

dapat dicapai sesuai dengan perencanaan, sementara efisien berarti bahwa tugas yang ada dilaksanakan secara benar, terorganisir, dan sesuai dengan jadwal.

Peter Drucker menjelaskan bahwa tugas penting manajer menetapkan arah tujuan perusahaan, memberikan kepemimpinan untuk mencapai tujuan tersebut serta membuat keputusan mengenai bagaimana menggunakan sumber daya organisasi untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah ditetapkan.<sup>8</sup>

Penting untuk diingat bahwa manajemen adalah suatu bentuk kerja. Manajer, dalam melakukan pekerjaannya, harus melaksanakan kegiatan-kegiatan tertentu, yang dinamakan fungsi-fungsi manajemen, yang terdiri dari:

- a. *Planning* artinya menentukan tujuan-tujuan yang hendak dicapai selama suatu masa yang akan datang dan apa yang harus diperbuat agar dapat mencapai tujuan-tujuan itu.
- b. *Organizing* yang dimaksud mengelompokkan dan menentukan berbagai kegiatan penting dan memberikan kekuasaan untuk melaksanakan kegiatan-kegiatan itu.
- c. *Staffing* artinya menentukan keperluan-keperluan sumber daya manusia, pengerahan, penyaringan, latihan dan pengembangan tenaga kerja.
- d. *Motivating* artinya mengarahkan atau menyalurkan perilaku manusia kearah tujuan-tujuan.

---

<sup>8</sup> Ismail Solihin, *Pengantar Manajemen*, (Jakarta: Ciracas, 2009), h. 3

- e. *Controlling* artinya mengukur pelaksanaan dengan tujuan-tujuan, menentukan sebab-sebab penyimpangan-penyimpangan dan mengambil tindakan-tindakan korektif dimana perlu.<sup>9</sup>

Fungsi Manajemen adalah Perencanaan, yakni menentukan tujuan, merumuskan strategi, menentukan sumberdaya yang diperlukan dan menetapkan indikator keberhasilan dalam mencapai tujuan. Pengorganisasian, yakni menetapkan struktur organisasi, melakukan pelatihan agar menerti tentang tugas dan tanggung jawab sesuai prosedur yang telah di rencanakan dan meletakkan sumberdaya sesuai kemampuannya. Implementasi yakni, menerapkan proses kepemimpinan, memberikan pembimbingan, motivasi dan memberikan tugas serta penjelasan rutin mengenai pekerjaan. Pengawasan yakni, mengawasi setiap bidang pekerjaan yang telah di buat dalam perencanaan kerja. Evaluasi yakni, mengevaluasi keberhasilan dalam pencapaian tujuan serta mengklarifikasi dan mengkoreksi atas penyimpangan yang mungkin ditemukan. Fungsi tersebut harus berjalan sebagaimana mestinya tentunya dibantu dengan kepemimpinan yang baik dan sumberdaya manusia yang kompetrn dan profesional dalam bidangnya agar mencapai tujuan organisasi yang telah ditetapkan<sup>10</sup>.

Untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan baik disengaja atau tidak, maka segera diambil langkah-langkah yang berguna untuk mencegah kerugian yang berkelanjutan, maka perlu adanya manajemen yang baik untuk melakukan langkah-langkah perencanaan dan melaksanakan pengawasan atau *controlling*.

---

<sup>9</sup>George R Terry, *Dasar-dasar Manajemen*, (Jakarta: PT. Bumi Aksara 2008), h. 9-10

<sup>10</sup>Handoko, T, Hani, *Pengantar Manajemen*, (Yogyakarta : BPFE, 1995), h. 8

Pengawasan adalah fungsi manajemen untuk mencegah terjadinya penyimpangan-penyimpangan yang berlarut-larut sehingga masalah-masalah yang susah diselesaikan mampu diatasi. Antara perencanaan dan pengawasan tertanam satu ikatan yang erat, karna tanpa perencanaan maka pengawasan tidak mempunyai arah yang jelas.

Program dana bergulir yang ada di Desa Lereng disalurkan oleh Kepala Desa kepada kelompok tani yang mempunyai perencanaan dan pengawasan yang jelas. Ada berbagai jenis dana bergulir yang berkembang saat ini diantaranya program dana bergulir yang ada di Desa Lereng Kecamatan Kuok. Program dana bergulir yang ada di Desa Lereng merupakan bantuan dari dana APBN dalam bentuk modal anak ayam buras yang diberikan kepada kelompok tani dengan sifat bergulir kepada kelompok tani lain. Kelompok tani harus mengembalikan berapa banyak bibit ayam buras yang diterima untuk bisa digulirkan pada kelompok tani lainnya.

Program dana bergulir mempunyai tujuan yang sangat baik untuk pertumbuhan ekonomi pedesaan, namun belum mendapatkan hasil seperti yang diharapkan, sehingga kelompok tani belum bisa mengembalikan dana tersebut untuk dugulirkan kepada kelompok tani lain.

Dari uraian diatas maka penulis tertarik untuk memperdalam lagi mengenai pelaksanaan program dana bergulir yang ada di Desa Lereng. Penulis ingin mengadakan penelitian dalam bentuk skripsi dengan judul:

**“Pelaksanaan Manajemen Program Dana Bergulir dalam Pengembangan Usaha Ternak Ayam Buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok Menurut Perspektif Ekonomi Islam.”**

**B. Batasan Masalah**

Agar peneliti ini lebih terarah dan mudah di pahami serta tidak menyimpang dari topik yang dibicarakan maka peneliti membatsai penelitian ini pada Pelaksanaan manajemen program dana bergulir dalam pengembangan usaha ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok menurut Persepektif Ekonomi Islam.

**C. Rumusan Masalah**

1. Bagaimana pelaksanaan manajemenprogram dana bergulir dalam pengembangan usaha ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok ?
2. Apa saja kendala program dana bergulir dalam pengembangan usaha ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok ?
3. Bagaimana tinjauan Ekonomi Islam terhadap pelaksanaan manajemen program dana bergulir di Desa Lereng Kecamatan Kuok ?

**D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

**1. Tujuan Penelitian**

- a. Untuk mengetahui dan memahami bagaimana manajemen program dana bergulir dalam pengembangan usaha ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok.

- b. Untuk mengetahui kendala program dana bergulir dalam pengembangan ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok.
- c. Untuk mengetahui bagaimana pandangan Ekonomi Islam terhadap manajemen yang dilakukan oleh program dana bergulir di Desa Lereng Kecamatan Kuok.

## **2. Kegunaan Penelitian**

- a. Sebagai bahan kajian, rujukan untuk menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang ekonomi.
- b. Dapat memberikan sumbangan pemikiran bagi penyalur program dana bergulir dalam pengembangan ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok.
- c. Sebagai salah satu syarat bagi penulis untuk menyelesaikan pekuliahan pada program SI pada Fakultas Syari'ah dan Ilmu Hukum Jurusan Ekonomi Islam pada Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau.

## **E. Metode Penelitian**

### **1. Lokasi Penelitian**

Dalam penelitian ini penulis melakukan penelitian di Desa Lereng Kecamatan Kuok. Lokasi ini dipilih berdasarkan pertimbangan bahwa di Desa Lereng mendapatkan bantuan dana dari APBN dalam bentuk modal ayam buras yang diberikan kepada kelompok tani yang sifatnya bergulir kepada kelompok tani lainnya dan tempatnya mudah terjangkau oleh penulis serta keringanan biaya dan waktu.



## 2. Subjek dan Objek Penelitian

Adapun yang menjadi subjek penelitian ini adalah penyalur dan anggota kelompok tani program dana bergulir di Desa Lereng, sedangkan yang menjadi objeknya adalah pelaksanaan manajemen program dana bergulir dalam pengembangan usaha ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok.

## 3. Populasi dan Sampel

Adapun yang menjadi populasi dalam penelitian ini adalah penyalur program dana bergulir di Desa Lereng dan seluruh anggota kelompok ternak yang berjumlah 26 orang, yang terdiri dari 6 orang perangkat desa, 20 orang anggota kelompok tani. Dikarenakan populasinya sedikit maka semua di jadikan sampel (*Total Sampling*)<sup>11</sup>.

## 4. Sumber Data

Dalam penelitian ini penulis menggunakan dua jenis data yaitu :

- a. Data Primer adalah data yang diperoleh dari tempat lokasi penelitian yaitu penyalur dana bergulir di Desa Lereng.
- b. Data Sekunder adalah data yang diperoleh dari hal-hal yang ada hubungannya dengan penelitian ini.

## 5. Teknik Pengumpulan Data

---

<sup>11</sup> Teguh Muhammad, *Metode Penelitian Ekonomi, Teori dan Aplikasi* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 1999), h. 165

- a. Observasi yaitu mengadakan pengamatan, melihat dan mendengar langsung dilapangan untuk mendapatkan gambaran yang nyata tentang kegiatan yang diteliti.
- b. Wawancara yaitu mengadakan Tanya jawab langsung secara mendalam dan terarah dalam masalah yang akan diteliti.
- c. Angket yaitu dengan cara membuat pertanyaan yang berhubungan dengan keperluan penelitian yang diajukan pada sumbernya.

## **6. Analisis Data**

Dalam penelitian ini penulis menggunakan analisis data secara *Deskriptif Kualitatif* yaitu setelah semua data dikumpulkan, maka penulis menjelaskan secara rinci dan sistematis sehingga dapat tergambar secara utuh dan dapat dipahami secara jelas kesimpulan akhirnya.

## **7. Metode Penulisan**

- a. Deduktif yaitu menggunakan data-data umum yang berkaitan masalah yang diteliti, kemudian dianalisis dan diambil kesimpulan secara khusus.
- b. Deskriptif, yaitu mencari data yang khusus menggambarkan masalah yang dibahas berdasarkan data yang diperoleh kemudian data tersebut dianalisis dan diteliti.

## **F. Sistematika Penulisan**

- Bab I : Bab ini terdiri dari Latar Belakang Masalah, Batasan Masalah, Rumusan Masalah, Tujuan Dan Kegunaan Penelitian, Metode Penelitian dan Sistematika Penulisan.
- Bab II : Bab ini menjelaskan lokasi penelitian, keadaan geografis, luas dan batas wilayah, jumlah penduduk, sarana pendidikan dan perekonomian desa.
- Bab III : Bab ini akan menguraikan tinjauan teoritis yang terdiri dari Pengertian Manajemen, Manajemen dalam islam, Fungsi-Fungsi manajemen, Pengertian Program Dana Bergulir, Macam-macam pendanaan dan manfaat pendanaan.
- Bab IV : Bab ini menguraikan tentang pelaksanaan manajemen yang diterapkan oleh program dana bergulir di Desa Lereng Kecamatan Kuok, kendala pelaksanaan manajemen program dana bergulir dalam pengembangan ternak ayam buras di Desa Lereng Kecamatan Kuok dan pandangan ekonomi islam terhadap pelaksanaan manajemen program dana bergulir di Desa Lereng Kecamatan Kuok.
- Bab V : Bab ini terdiri dari Kesimpulan dan Saran.